

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Cikande Kabupaten Serang mengenai pola interaksi antara guru dan siswa dalam pembentukan karakter Islam siswa, melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa dewan guru serta beberapa siswa SMA Negeri 1 Cikande, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola interaksi antara guru dan siswa belum terlaksana dengan baik, berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Cikande diperoleh data yang menunjukkan adanya beberapa guru yang belum melaksanakan pola interaksi dengan siswa secara optimal, sehingga harapan SMA Negeri 1 Cikande yang dituangkan dalam Visi Misinya “PERCEKA” (Peserta Didik Cerdas dan Berkarakter) belum maksimal.
2. Karakter Islam siswa di SMA Negeri 1 Cikande masih tergolong kurang baik, berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang berperilaku kurang baik, berbicara kurang sopan, serta kurang mematuhi tata tertib yang ada di SMA Negeri 1 Cikande.

3. Pola interaksi antara guru dan siswa dalam pembentukan karakter Islam siswa di SMA Negeri 1 Cikande belum tercapai secara maksimal, dari hasil penelitian diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada beberapa program yang mendukung terbentuknya karakter Islam siswa belum terlaksana dengan baik.

B. Implikasi

Sehubungan dengan penelitian di atas dimana penelitian dilakukan di lembaga pendidikan, maka kesimpulan yang didapat tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan pimpinan dalam hal ini kepala sekolah, guru, dan siswa, juga para peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka implikasinya adalah :

Hasil penelitian terkait "*Pola Interaksi antara Guru dan Siswa dalam Pembentukan Karakter Islam Siswa*", ternyata menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel, bahwa variabel *Pola Interaksi Guru dan Siswa* memberikan kontribusi terhadap variabel *Pembentukan Karakter Islam Siswa*. Apabila guru ketika menyampaikan materi menggunakan pola-pola dalam berinteraksi dengan siswa, terlebih pola yang di bangun mengacu pada pola yang dicontohkan oleh Rasulullah

SAW., maka hal tersebut dapat membentuk karakter Islam siswa.

Penerapan pola-pola dalam berinteraksi terutama interaksi anatar guru dan siswa sering kali terabaikan, terkadang guru dalam menyampaikan materi hanya menerapkan interaksi satu arah, siswa hanya dijadikan sebagai objek, pada akhirnya siswa menjadi pasif dan hanya menjadi *mustami'in* atau pendengar saja, dalam kondisi seperti ini potensi yang ada dalam diri siswa tidak tergalai, dilain waktu terkadang juga terjadi guru sudah menerapkan berbagai pola dalam berinteraksi dengan siswa, namun SDM siswa yang kurang mendukung, siswa tidak mau aktif, tidak memiliki keberanian untuk bertanya, dan malu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan, hal inipun menjadi permasalahan yang membutuhkan jawaban serius.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut, maka pihak penyelenggara pendidikan atau lembaga pendidikan, baik kepala sekolah, dewan guru, harus terus mengadakan evaluasi sebagai perbaikan, terutama dalam hal hubungan atau interaksi, juga dalam hal perencanaan suatu program, pelaksanaan dari program dan evaluasi lanjutan dari program tersebut, sehingga tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No 20 Tahun 2003“ berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada tuhan Ynag Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warha negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” dapat terwujud.

C. Saran

Selanjutnya penulis akan memberikana beberapa saran-saran yang dianggap penting, antara lain sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah kiranya dapat terus memberikan pembekalan, memantau dan mengavaluasi kinerja guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas atau di lura kelas, terutama penekanan untuk terus berupaya memperbaiki cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, dengan berbagi pola, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.
2. Kepada guru di SMA Negeri 1 Cikande kiranya dapat melakukan dan mengembangkan pola interaksi yang baik dalam upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, baik di dalam kelas atau di luar kelas, terutama yang berkaiatan dengan kerohanian siswa, sehingga hal tersebut dapat membentuk karakter yang baik dalam diri siswa, terutam karakter Islam.
3. Kepada siswa kiranya dapat terus berinteraksi dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru, baik saat pembelajaran di dalam atau di luar kelas, dan

terus mengikuti dan melaksanakan program SMA Negeri 1 Cikande terutama kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kerohanian dan keagamaan sehingga secara perlahan karakter Islam akan terbentuk.